

# **GRIT SEBAGAI MEDIATOR: JOB CRAFTING DAN BURN OUT PADA KARYAWAN DI MASA PANDEMI COVID-19**

Dina Fikriah Kholisoh  
Laila Meiliyandrie Indah Wardani, Ph.D  
Ahmad Sabir, S.Fil., M.Phil  
Universitas Mercu Buana

## **ABSTRAK**

Pandemi Covid-19 merupakan fenomena yang sedang terjadi hampir di seluruh bagian dunia, begitupun dengan Indonesia. Kebijakan dari pemerintah di masa Pandemi COVID-19 berdampak secara langsung dan signifikan pada karyawan dan perusahaan. Kondisi seperti ini bisa mengakibatkan tingginya tingkat *Burn Out* pada karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Grit* berperan sebagai mediator antara *Job Crafting* dan *Burn out* pada pekerja di masa Pandemi COVID-19. Metode penelitian kuantitatif dilakukan melalui regresi mediasi dan teknik *accidental sampling*. Sebanyak 278 karyawan di Jabodetabek menanggapi kuesioner dari alat ukur *Job Crafting Questionnaire* (JSQ) untuk mengukur *Job Crafting*, *Maslach Burnout Inventory General Survey* (MBI-GS) untuk mengukur *Burn Out*, dan kuesioner (*self report*) untuk mengukur *Grit*. Analisa regresi mediasi dalam penelitian ini menggunakan *PROCESS V3.5 Procedure for SPSS* oleh Andrew F. Hayes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Grit* memiliki peran sebagai mediator dalam hubungan *Job Crafting* dan *Burn Out*, hal ini menunjukkan bahwa tingkat *Grit* yang tinggi akan berpengaruh pada tingkat *Job Crafting* yang tinggi, serta tingkat *Burn Out* yang rendah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan dan karyawan mengenai pentingnya memahami nilai-nilai pada *Job Crafting*, *Grit* dan *Burn Out* sehingga dapat memahami kemampuan individu dalam bekerja dan menyelesaikan tugasnya, ambisi dan daya juang dalam bekerja sehingga karyawan dapat mencegah terjadinya *Burn Out* dalam bekerja.

**Kata kunci:** *Job Crafting*, *Grit*, *Burn Out*, Pandemi COVID-19

# GRIT AS MEDIATOR: JOB AND BURN OUT FOR EMPLOYEES IN THE COVID-19 PANDEMIC

Dina Fikriah Kholisoh  
Laila Meiliyandrie Indah Wardani, Ph.D  
Ahmad Sabir, S.Fil., M.Phil  
Mercu Buana University

## ABSTRACT

*The Covid-19 pandemic is a phenomenon that occurs in almost all parts of the world, including Indonesia. Policies from the government during the COVID-19 pandemic have a direct and significant impact on employees and companies. Conditions like this can result in a high Burn Out rate for employees. This study aims to determine whether Grit acts as a mediator between Job Crafting and burnout for workers during the COVID-19 Pandemic. Quantitative research method is done through mediation regression and accidental sampling technique. A total of 278 employees in Jabodetabek answered a questionnaire using the Job Crafting Questionnaire (JSQ) to measure Job Crafting, the Maslach Burnout Inventory General Survey (MBI-GS) to measure Burn Out, and a questionnaire (self report) to measure Grit. Mediation regression analysis in this study used PROCESS V3.5 Procedure for SPSS by Andrew F. Hayes. The results show that Grit acts as a mediator in the relationship between Job Crafting and Burn Out, this indicates that a high level of Grit will affect a high level of Job Crafting and a low level of Burn Out. This research is expected to be a reference for companies and employees regarding the importance of understanding the values in Job Crafting, Grit and Burn Out so that they can understand individual abilities in working and completing tasks, ambition and fighting power at work so that employees can prevent Burn Out at work.*

**Keywords: Job Crafting, Grit, Burn Out, COVID-19 P`andemic**